

GAMBARAN PELAKSANAAN PENANGANAN STATUS GIZI KURANG PADA BALITA DI PUSKESMAS SEDAYU II BANTUL

Eko Kristiyaningsih⁽¹⁾, Atik Badi'ah⁽²⁾, Masta Hutasoit⁽³⁾

INTISARI

Latar belakang : Status Gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Perilaku dan kebiasaan makan balita sangat dipengaruhi oleh orang tua. Perilaku tidak sehat akan menyebabkan pemenuhan kebutuhan gizi yang tidak sesuai sehingga akan menimbulkan permasalahan gizi dan kesehatan pada anak. Gizi kurang pada anak tidak hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan produktivitas dimasa dewasa. Penanganan masalah gizi kurang pada balita bertujuan untuk memperoleh perbaikan pola konsumsi pangan balita yang beraneka ragam dan seimbang dalam mutu gizi.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penanganan status gizi kurang pada balita di Puskesmas Sedayu II Bantul.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan *survei deskriptif* dengan jenis penelitian *observasional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 73 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil : Status gizi kurang yang paling banyak terdapat pada usia 25-36 bulan yaitu 34,2%. Sedangkan penanganan status gizi kurang pada balita termasuk dalam kategori cukup yaitu 58,9%.

Kesimpulan : Gambaran pelaksanaan penanganan status gizi kurang pada balita di Puskesmas Sedayu II Bantul termasuk dalam kategori cukup.

Kata kunci : Status gizi kurang, penanganan status gizi kurang, balita

⁽¹⁾ Mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁽²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta

⁽³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE REPRESENTATION OF TREATMENT IMPLEMENTATION OF MALNUTRITION TOWARD TODDLER IN PUSKESMAS SEDAYU II BANTUL

Eko Kristiyaningsih⁽¹⁾, Atik Badi'ah⁽²⁾, Masta Hutasoit⁽³⁾

ABSTRACT

Background: Nutrition status is condition of body as the effect of food consumption and nutrients application. Toddlers' behavior and eating habit are highly influenced by parents. Unhealthy behavior will result in the lack of nutrients which furthermore may lead to problems on their nutrition fulfillment and health. Malnutrition toward toddler is not only cause physical growth disorder, but may also influence intelligence and productivity in their adulthood. Malnutrition handling toward toddler aims at improving toddlers' food consumption to be more vary and consists of balanced nutrients.

Objective : To recognize the representation of treatment implementation of malnutrition toward toddler in Puskesmas (Community health center) Sedayu II Bantul.

Methods : This research applies descriptive survey with an observational research. Sampling process is taken through purposive sampling technique in as much as 73 respondents. Data analysis is completed using univariate analysis and the data gathering is taken from questionnaire.

Result : Most malnutrition cases are experienced by toddlers at the age of 25-36 months in as much as 34,2%. Although the malnutrition treatment of toddler is classified in the adequate category 58,9%.

Conclusion : The representation of treatment implementation of malnutrition toward toddler in Puskesmas (Community health center) Sedayu II Bantul is classified in the adequate category 58,9%.

Keywords : Malnutrition, Malnutrition treatment, Toddler.

⁽¹⁾ Students of Nursing Academy, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁽²⁾ Lecturer of Nursing Academy, POLTEKKES KEMENKES Yogyakarta

⁽³⁾ Lecturer of Nursing Academy, Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta